

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang mencakup pemaparan data dan pembahasan. Hasil penelitian pada dasarnya merupakan data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebelum pemaparan hasil penelitian terlebih dahulu disampaikan gambaran umum mengenai MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka akan membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini merupakan konsekuensi logis adanya globalisasi yang sudah mendunia. Globalisasi di segala aspek kehidupan akan merubah karakter, jiwa dan pola hidup masyarakat di masa kini dan masa yang akan datang.

Berangkat dari hal-hal tersebut diatas maka para alim ulama' dan tokoh masyarakat dukuh piji wetan desa lau kecamatan dawe kabupaten Kudus, untuk mendirikan MTs (Sekolah Menengah Tingkat Pertama) dengan nama MTs Hidayatul Mustafidin. MTs Hidayatul Mustafidin didirikan pada tanggal 8 Dzulqo'dah 1408 H, yang bertepatan dengan tanggal 22 Juni 1988 M, guna membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang berwawasan luas, berakhlak mulia dan beramal ikhlas, cinta tanah air, bangsa, Negara dan orang tua. Disamping itu juga, para alim ulama' dan tokoh masyarakat bermaksud untuk menampung lulusan SD maupun MI di wilayah kecamatan dawe, yang karena

keterbatasan biaya bagi mereka tidak mampu meneruskan belajar ke kota.

MTs Hidayatul Mustafidin berdiri dibawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mustafidin, Kehadiran yayasan ini boleh disebut sebagai pembangkit, mengingat jauh sebelumnya kepengurusan madrasah ini belum berbadan hukum. Tepat tanggal 17 Desember 1988 berangkatlah empat sekawan yaitu Bapak M. Zaenuri, Bapak Muhsin, Bapak Khudrin, BA dan Bapak Kasmadi untuk mewakili pengurus menghadap Bapak Benjamin, SH untuk mengakte notariskan pengurus.¹

Yayasan ini bernama: “Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mustafidin” berkedudukan di Kudus, dengan cabang-cabang atau perwakilannya di tempat-tempat lain yang akan ditentukan/ditetapkan oleh Dewan Pengurus Yayasan. Kepengurusan ini sudah mendapat perlindungan hukum dengan akte notaris No: 30 tanggal 17 Desember 1988, yang dikuatkan juga oleh Pengadilan Negeri Kudus No : 30/NK/1988 tanggal 27 Desember 1988. Yayasan ini dimulai pada tanggal 08 Dzulqo’dah 1408 H atau tanggal 22 Juni 1988 M, didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.²

2. Keadaan Siswa

Siswa-siswi MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020 pada saat penelitian ini berlangsung berjumlah 165 siswa dan tebagi menjadi 7 rombongan belajar, seperti keterangan dalam tabel berikut ini:

¹ Hasil wawancara dengan Bapak H. Khudrin, S.Ag, Kepala Madrasah MTs Hidayatul Mustafidin pada tanggal 14 Oktober 2019

² Hasil wawancara dengan Bapak H. Khudrin, S.Ag, Kepala Madrasah MTs Hidayatul Mustafidin pada tanggal 14 Oktober 2019

Tabel 4.1
Keadaan Siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe
Kudus
MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		L	P	Jml	
1	VII A	7	10	32	Maftukhah, S.Pd.I
2	VII B	14	9	23	Teguh Budi Lestari, S.Pi
3	VII C	14	9	23	Kartinah, S.Pd
4	VIII A	4	17	21	Furqon Azazi, S.Ud
5	VIII B	17	21	38	Dwi Wahibul Minan, S.IP. S.Pd
6	IX A	12	10	22	Muh. Nurul Amin, S.HI
3	IX B	10	11	21	Ali Muhdi, S.Pd.I
Jumlah		78	87	165	

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

a. Data Tentang Shalat Dhuhur Berjamaah di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

Salah satu faktor yang berperan penting dalam keagamaan anak adalah shalat dhuhur berjamaah, karena dengan tanpa adanya keagamaan mengenai shalat dhuhur berjamaah tidak akan tercipta sumber daya manusia yang agamis. Oleh karena itu, faktor shalat dhuhur berjamaah sangatlah penting dalam proses pembangunan dan perkembangan keagamaan anak.

Data tentang shalat dhuhur berjamaah yang diambil dalam penelitian ini adalah 1) mengetahui tata cara shalat dhuhur Berjamaah, 2) kerutinan dalam melaksanakan

shalat dhuhur berjamaah, 3) konsistensi dalam shalat dhuhur berjamaah, 4) Kesungguhan dalam pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah, dan 5) motivasi Siswa Dalam Melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Untuk memperoleh data tentang shalat dhuhur berjamaah siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, ditempuh melalui angket kepada siswa yang merupakan sampel penelitian sebanyak 10 item pertanyaan, dimana tiap-tiap item pertanyaan terdiri dari 4 (empat) alternatif jawaban dengan diberi kode A, B, C, dan D.

Adapun untuk memudahkan dalam menganalisis data dari angket tersebut, diperlukan bobot nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Alternatif A diberi nilai 4 (Sangat Sering).
- 2) Alternatif B diberi nilai 3 (Sering).
- 3) Alternatif C diberi nilai 2 (Kadang-kadang).
- 4) Alternatif D diberi nilai 1 (Tidak Pernah).

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil angket tentang shalat dhuhur berjamaah siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, distribusi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Tentang Shalat Dhuhur Berjamaah
Siswa
MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Jawaban Angket										Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adisti	P	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
2	Afrida	P	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
3	Alexander	L	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
4	Aliya	P	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
5	Andre	L	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36

6	Aniq	L	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
7	Ardina	P	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
8	Arga	L	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	15
9	Armandika	L	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
10	Bagos	L	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
11	Bayu	L	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
12	Camelia	P	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
13	Dafa	L	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
14	David	L	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
15	Defi	P	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
16	Deni	L	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
17	Eka Cindy	P	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
18	Eka Putri	P	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
19	Faidah	P	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
20	Failuzia	P	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
21	Faizah	P	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
22	Fatekhur	L	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
23	Fizza	P	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
24	Frika	P	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
25	Jihan	P	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
26	Kuni	P	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
27	Layly	P	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
28	Lia	P	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
29	Misbah	L	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
30	Nuris	L	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	35
31	Riza	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
32	Savaudin	L	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
33	Surya	L	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
Jumlah												1074	
Rata-rata												32.54	

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 33 responden diperoleh nilai tertinggi sebesar 38 dan nilai terendah sebesar 15. Jumlah nilai angket tingkat keberagaman orang tua adalah 1074 dengan rata-rata 32.54%.

Untuk mengetahui pengaruh shalat dhuhur berjamaah, maka peneliti akan

menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk di hitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan untuk responden 33 siswa.

Dari data nilai angket di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari pengaruh shalat dhuhur berjamaah. Kemudian dihitung nilai Mean dari shalat dhuhur berjamaah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1074}{33}$$

$$M = 32.54$$

Setelah diketahui nilai Mean, untuk melakukan penafsiran nilai Mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan

R : Range

H : Jumlah Skor Tertinggi

L : Jumlah Skor Terendah

Berdasarkan data tabel di atas, maka diketahui nilai tertinggi (*H*) = 38, dan nilai terendah (*L*) = 15. Oleh karena itu dapat dicari

nilai rangenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = H - L + 1$$

$$R = 38 - 15 + 1$$

$$R = 23 + 1$$

$$R = 24$$

Dari nilai R selanjutnya dicari interval nilai (i) dengan rumus:

$$i = R/K$$

Keterangan :

i = interval Kelas

R = Total range

K = jumlah Kelas

Menetapkan jumlah kelas interval dapat menggunakan pedoman Kauro Ishikawa dalam Masrukhin, sebagai berikut :³

Tabel 4.3

Pedoman Jumlah Kelas Interval

No	Jumlah Data (n)	Jumlah Kelas
1	< 50	4 - 7
2	50 - 100	6 - 10
3	100 - 250	7 - 12
4	> 250	10 - 25

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 5 jumlah kelas (K). Sedangkan untuk mencari Range (R) dengan rumus $R = H - L + 1$

H = Nilai tertinggi jawaban responden (38)

L = Nilai terendah jawaban responden (15)

I = Bilangan konstan

$R = H - L + 1$

³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 33.

$$R = 38 - 15 + 1$$

$$R = 23 + 1$$

$$R = 24$$

Dari nilai R selanjutnya dicari interval nilai (*i*) dengan rumus $i = R/K$

Keterangan :

$$R = \text{Range (24)}$$

$$K = \text{Jumlah Kelas (4)}$$

$$i = R / K$$

$$i = 24 / 4$$

$$i = 6$$

Tabel 4.4
 Nilai Interval Shalat Dhuhur Berjamaah

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi
1	33 – 38	25	Sangat Baik
2	27 – 32	5	Baik
3	21 – 26	0	Cukup Baik
4	15 – 20	3	Kurang
Jumlah		33	

Kemudian hasil mean di atas menunjukkan nilai 32.54 dari pengaruh shalat dhuhur berjamaah adalah tergolong “baik” karena termasuk interval (27 - 32). Dengan demikian dari hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai tingkat shalat dhuhur berjamaah terbilang mempunyai pengaruh yang baik.

b. Data Tentang Tadarrus Alquran di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

Salah satu faktor yang berperan penting dalam pengetahuan agama anak adalah faktor tadarrus Alquran. Oleh karena itu, faktor tadarrus Alquran sangatlah penting

dalam proses pembangunan dan perkembangan keagamaan anak.

Penilaian tadarrus Alquran yang diambil dalam penelitian ini adalah 1) kontinuitas tadarrus Alquran, 2) kesungguhan tadarrus Alquran, dan 3) adab dalam membaca Alquran. Untuk memperoleh data tentang tadarrus Alquran siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, ditempuh melalui angket kepada siswa yang merupakan sampel penelitian sebanyak 6 item pertanyaan, dimana tiap-tiap item pertanyaan terdiri dari 4 (empat) alternatif jawaban dengan diberi kode A, B, C, dan D.

Adapun untuk memudahkan dalam menganalisis data dari angket tersebut, diperlukan bobot nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Alternatif A diberi nilai 4 (Sangat Sering).
- 2) Alternatif B diberi nilai 3 (Sering).
- 3) Alternatif C diberi nilai 2 (Kadang-kadang).
- 4) Alternatif D diberi nilai 1 (Tidak Pernah).

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil angket tentang tadarrus Alquran siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, distribusi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Tentang Tadarrus Alquran Siswa
MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Jawaban Angket						Nilai
			1	2	3	4	5	6	
1	Adisti	P	3	4	3	4	3	3	20
2	Afrida	P	4	3	4	3	4	3	21

3	Alexander	L	3	3	4	4	4	3	21
4	Aliya	P	4	3	3	3	4	4	21
5	Andre	L	4	3	4	3	3	4	21
6	Aniq	L	3	3	3	3	2	3	17
7	Ardina	P	3	4	4	3	4	3	21
8	Arga	L	2	2	2	2	2	2	12
9	Armandika	L	4	4	4	3	4	4	23
10	Bagos	L	4	4	4	4	3	4	23
11	Bayu	L	3	4	3	4	4	3	21
12	Camelia	P	3	3	4	3	4	4	21
13	Dafa	L	2	2	2	2	2	2	12
14	David	L	3	3	4	4	3	3	20
15	Defi	P	3	2	3	3	3	2	16
16	Deni	L	4	3	4	3	3	3	20
17	Eka Cindy	P	3	2	2	3	3	3	16
18	Eka Putri	P	4	3	3	4	3	4	21
19	Faidah	P	3	3	3	4	3	3	19
20	Failuzia	P	4	3	4	3	4	3	21
21	Faizah	P	4	3	3	4	3	4	21
22	Fatekhur	L	4	4	4	4	3	4	23
23	Fizza	P	4	3	4	3	4	3	21
24	Frika	P	3	3	3	3	2	3	17
25	Jihan	P	4	3	4	3	3	3	20
26	Kuni	P	3	4	3	4	4	3	21
27	Layly	P	3	2	3	2	3	3	16
28	Lia	P	3	4	3	4	4	3	21
29	Misbah	L	4	4	3	4	3	4	22
30	Nuris	L	4	3	4	4	4	3	22
31	Riza	L	2	2	2	2	2	2	12
32	Savaudin	L	3	3	3	4	3	4	20
33	Surya	L	4	4	3	4	4	3	22
Jumlah									645
Rata-rata									19.54

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 33 responden diperoleh nilai tertinggi sebesar 23 dan nilai terendah sebesar 12. Jumlah nilai angket tadarrus Alquran adalah 645 dengan rata-rata 19.54%.

Untuk mengetahui pengaruh tadarrus Alquran, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk di hitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan untuk responden 33 siswa.

Dari data nilai angket di atas kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari pengaruh shalat dhuhur berjamaah. Kemudian dihitung nilai Mean dari tadarrus Alquran sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{645}{33}$$

$$M = 19.54$$

Setelah diketahui nilai Mean, untuk melakukan penafsiran nilai Mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan

R : Range

H : Jumlah Skor Tertinggi

L : Jumlah Skor Terendah

Berdasarkan data tabel di atas, maka diketahui nilai tertinggi (*H*) = 23, dan nilai terendah (*L*) = 12. Oleh karena itu dapat dicari

nilai rangenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$R = 23 - 12 + 1$$

$$R = 11 + 1$$

$$R = 12$$

Dari nilai R selanjutnya dicari interval nilai (i) dengan rumus:

$$i = R/K$$

Keterangan :

i = interval Kelas

R = Total range

K = jumlah Kelas

Menetapkan jumlah kelas interval dapat menggunakan pedoman Kauro Ishikawa dalam Masrukhin, sebagai berikut :⁴

Tabel 4.6

Pedoman Jumlah Kelas Interval

No	Jumlah Data (n)	Jumlah Kelas
1	< 50	4 – 7
2	50 – 100	6 – 10
3	100 – 250	7 – 12
4	> 250	10 – 25

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 5 jumlah kelas (K). Sedangkan untuk mencari Range (R) dengan rumus $R = H - L + 1$

H = Nilai tertinggi jawaban responden (23)

L = Nilai terendah jawaban responden (12)

I = Bilangan konstan

$R = H - L + 1$

⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 33.

$$R = 23 - 12 + 1$$

$$R = 11 + 1$$

$$R = 12$$

Dari nilai R selanjutnya dicari interval nilai (*i*) dengan rumus

$$i = R/K$$

Keterangan :

$$R = \text{Range (12)}$$

$$K = \text{Jumlah Kelas (4)}$$

$$i = R / K$$

$$i = 12 / 4$$

$$i = 3$$

Tabel 4.7
Nilai Interval Tadarrus Alquran Berjamaah

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi
1	21 – 23	19	Sangat Baik
2	18 – 20	6	Baik
3	15 – 17	5	Cukup Baik
4	12 – 14	3	Kurang
Jumlah		33	

Kemudian hasil mean di atas menunjukkan nilai 19.54 dari pengaruh tadarrus Alquran adalah tergolong “baik” karena termasuk interval (18 - 20). Dengan demikian dari hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai tingkat tadarrus Alquran terbilang mempunyai pengaruh yang baik.

c. Data Tentang Kemampuan Afektif Siswa di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

Pada dasarnya kemampuan afektif siswa adalah melihat aktifitas siswa di dalam kelas pada waktu pembelajaran. kemampuan afektif siswa ini merupakan suatu tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan untuk bertindak dalam belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, peneliti memperoleh data tersebut melalui angket kepada siswa yang merupakan sampel penelitian sebanyak 10 item pertanyaan, dimana tiap-tiap item pertanyaan terdiri dari 4 (empat) alternatif jawaban dengan diberi kode A, B, C, dan D.

Adapun untuk memudahkan dalam menganalisis data dari angket tersebut, diperlukan bobot nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif A diberi nilai 4 (Sangat Sering).
- b. Alternatif B diberi nilai 3 (Sering).
- c. Alternatif C diberi nilai 2 (Kadang-kadang).
- d. Alternatif D diberi nilai 1 (Tidak Pernah).

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil angket tentang kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, distribusi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Data Hasil Angket Tentang Kemampuan Afektif
Siswa
MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Jawaban Angket										Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adisti	P	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
2	Afrida	P	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
3	Alexander	L	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	32
4	Aliya	P	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
5	Andre	L	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34
6	Aniq	L	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
7	Ardina	P	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	35
8	Arga	L	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
9	Armandika	L	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
10	Bagos	L	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
11	Bayu	L	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
12	Camelia	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
13	Dafa	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	David	L	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
15	Defi	P	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27
16	Deni	L	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
17	Eka Cindy	P	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27
18	Eka Putri	P	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
19	Faidah	P	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34
20	Failuzia	P	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
21	Faizah	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
22	Fatekhur	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	Fizza	P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
24	Frika	P	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27
25	Jihan	P	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
26	Kuni	P	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27
27	Layly	P	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
28	Lia	P	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34
29	Misbah	L	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
30	Nuris	L	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
31	Riza	L	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
32	Savaudin	L	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36

33	Surya	L	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
Jumlah													1084
Rata-rata													32.84

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 33 responden diperoleh nilai tertinggi sebesar 39 dan nilai terendah sebesar 20. Jumlah nilai angket kemampuan afektif siswa adalah 1084 dengan rata-rata 32.84%.

Dari data nilai angket di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari kemampuan afektif siswa. Kemudian dihitung nilai Mean dari kemampuan afektif siswa sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1084}{33}$$

$$M = 32.84$$

Setelah diketahui nilai Mean, untuk melakukan penafsiran nilai Mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan

R : Range

H : Jumlah Skor Tertinggi

L : Jumlah Skor Terendah

Berdasarkan data tabel di atas, maka diketahui nilai tertinggi (H) = 39, dan nilai terendah (L) = 19. Oleh karena itu dapat dicari

nilai rangenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$R = 39 - 20 + 1$$

$$R = 19 + 1$$

$$R = 20$$

Dari nilai R selanjutnya dicari interval nilai (*i*) dengan rumus:

$$i = R/K$$

Keterangan :

i = interval Kelas

R = Total range

K = jumlah Kelas

Menetapkan jumlah kelas interval dapat menggunakan pedoman Kauro Ishikawa dalam Masrukhin, sebagai berikut :⁵

Tabel 4.9

Pedoman Jumlah Kelas Interval

No	Jumlah Data (n)	Jumlah Kelas
1	< 50	4 – 7
2	50 – 100	6 – 10
3	100 – 250	7 – 12
4	> 250	10 – 25

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 5 jumlah kelas (*K*). Sedangkan untuk mencari Range (*R*) dengan rumus $R = H - L + 1$

H = Nilai tertinggi jawaban responden (39)

L = Nilai terendah jawaban responden (19)

I = Bilangan konstan

$R = H - L + 1$

⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 33.

$$R = 39 - 20 + 1$$

$$R = 19 + 1$$

$$R = 20$$

Dari nilai R selanjutnya dicari interval nilai (*i*) dengan rumus

$$i = R/K$$

Keterangan :

$$R = \text{Range (21)}$$

$$K = \text{Jumlah Kelas (4)}$$

$$i = R / K$$

$$i = 20 / 4$$

$$i = 5$$

Tabel 4.10
Nilai Interval Kemampuan Afektif Siswa

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi
1	35 – 39	18	Sangat Baik
2	30 – 34	7	Baik
3	25 – 29	5	Cukup Baik
4	20 – 24	3	Kurang
Jumlah		33	

Kemudian hasil mean di atas menunjukkan nilai 32.84 dari pengaruh kemampuan afektif siswa adalah tergolong “baik” karena termasuk interval (30 - 34). Dengan demikian dari hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai kemampuan afektif siswa terbilang mempunyai pengaruh yang baik.

2. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametris atau nonparametris. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Kriteria yang

digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang disajikan dengan bantuan tabel penolong.

Tabel 4.11
Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data
Shalat Dhuhur Berjamaah

No	Interval	f_o	f_e	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	33 – 38	25	22	3	9	0.40
2	27 – 32	5	7	-2	4	0.57
3	21 – 26	0	3	-3	9	0.40
4	15 – 20	3	1	2	4	4.00
Jumlah		33	33	0	26	5.37

Dalam perhitungan ditemukan *Chi Kuadrat* hitung = 5.37. Harga *Chi Kuadrat* tabel diketahui = 7.815. Karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel $5.37 < 7.815$ maka dapat dinyatakan data shalat dhuhur berjamaah berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Tadarrus
Alquran

No	Interval	f_o	f_e	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	21 – 23	19	19	0	0	0.00
2	18 – 20	6	8	-2	4	0.50
3	15 – 17	5	5	0	0	0.00
4	12 – 14	3	1	2	4	4.00
Jumlah		33	33	0	8	4.50

Dalam perhitungan ditemukan *Chi Kuadrat* hitung = 4.50. Harga *Chi Kuadrat* tabel diketahui = 7.815. Karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel $4.50 < 7.815$ maka dapat dinyatakan data tadarrus Alquran berdistribusi normal.

Tabel 4.13

Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Kemampuan Afektif Siswa

No	Interval	f_o	f_e	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	35 – 39	18	19	-1	1	0.52
2	30 – 34	7	8	-1	1	0.12
3	25 – 29	5	5	0	0	0.00
4	20 – 24	3	1	2	4	4.00
Jumlah		33	33	0	8	4.64

Dalam perhitungan ditemukan *Chi Kuadrat* hitung = 4.64. Harga *Chi Kuadrat* tabel diketahui = 7.815. Karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel $4.64 < 7.815$ maka dapat dinyatakan data kemampuan afektif siswa berdistribusi normal..

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel . Apabila harga rhitung lebih besar dari rtabel atau harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu sebaliknya. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan analisis Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*

sedangkan hipotesis ketiga menggunakan korelasi berganda.

a. Uji hipotesis pertama

Adapun hasil tabel penolong shalat dhuhur berjamaah (X1) terhadap kemampuan afektif siswa (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.14

Tabel Penolong Nilai Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Kemampuan Afektif Siswa

No	Nama Siswa	X1	Y	XY	X1 ²	Y ²
1	Adisti	34	34	1.156	1.156	1.156
2	Afrida	36	37	1.332	1.296	1.369
3	Alexander	34	32	1.088	1.156	1.024
4	Aliya	36	36	1.296	1.296	1.296
5	Andre	36	34	1.224	1.296	1.156
6	Aniq	28	28	784	784	784
7	Ardina	35	35	1.225	1.225	1.225
8	Arga	15	20	300	225	400
9	Armandika	37	36	1.332	1.369	1.296
10	Bagos	38	38	1.444	1.444	1.444
11	Bayu	35	37	1.295	1.225	1.369
12	Camelia	34	31	1.054	1.156	961
13	Dafa	19	20	380	361	400
14	David	33	32	1.056	1.089	1.024
15	Defi	27	27	729	729	729
16	Deni	35	35	1.225	1.225	1.225
17	Eka Cindy	27	27	729	729	729
18	Eka Putri	35	34	1.190	1.225	1.156
19	Faidah	33	34	1.122	1.089	1.156
20	Failuzia	36	37	1.332	1.296	1.369
21	Faizah	35	35	1.225	1.225	1.225
22	Fatekhur	38	39	1.482	1.444	1.521
23	Fizza	36	36	1.296	1.296	1.296
24	Frika	28	28	784	784	784
25	Jihan	35	35	1.225	1.225	1.225
26	Kuni	35	35	1.225	1.225	1.225
27	Layly	28	29	812	784	841

28	Lia	35	36	1.260	1.225	1.296
29	Misbah	36	37	1.332	1.296	1.369
30	Nuris	35	36	1.260	1.225	1.296
31	Riza	20	22	440	400	484
32	Savaudin	34	35	1.190	1.156	1.225
33	Surya	36	37	1.332	1.296	1.369
Jumlah		1.074	1.084	36.156	35.952	36.424
N		$\Sigma X1$	ΣY	$\Sigma X1Y$	$\Sigma X1^2$	ΣY^2

Sebelum dilakukan penghitungan untuk memperoleh anket indeks pengaruhnya (r_{xy}), terlebih dahulu akan dirumuskan *hipotesa alternatif* (H_a) dan *hipotesa nihil* (H_o) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel $X1$ (shalat dhuhur berjamaah) dan variabel Y (kemampuan afektif siswa) di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

H_o : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel $X1$ (shalat dhuhur berjamaah) dan variabel Y (kemampuan afektif siswa) di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

Setelah mengetahui total nilai $X1$ dan Y , selanjutnya peneliti mengadakan penghitungan lebih lanjut antara shalat dhuhur berjamaah dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus dengan menggunakan rumus statistik yaitu rumus pengaruh *Product Moment*. Untuk menguji data tersebut, peneliti akan menghitung secara manual.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

1.074	1.084	36.156	35.952	36.424
$\sum X_1$	$\sum Y$	$\sum X_1 Y$	$\sum X_1^2$	$\sum Y^2$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 \right] \left[N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2 \right]}} \\
 &= \frac{33 \times 36.156 - (1.074) \times (1.084)}{\sqrt{\left[33 \times 35.952 - (1.074)^2 \right] \left[33 \times 36.424 - (1.084)^2 \right]}} \\
 &= \frac{1.193.148 - 1.164.216}{\sqrt{\left[\frac{1.186.416.153.476}{28.932} \right] \left[1.201.992 - 1.175.056 \right]}} \\
 &= \frac{\sqrt{\left[\frac{32.940}{28.932} \right] \left[26.936 \right]}}{\sqrt{\left[\frac{32.940}{28.932} \right] \left[26.936 \right]}} \\
 &= \frac{28.932}{\sqrt{887.271.840}} \\
 &= \frac{28.932}{29.787.10} \\
 &= \mathbf{0.971}
 \end{aligned}$$

Untuk menguatkan hasil di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus pengaruh *Product Moment* yang dimasukkan kedalam *software SPSS 16.00 for windows*. Hasil penghitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
 Data Hasil Analisis Pengaruh *Product Moment* Antara Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Kemampuan Afektif Siswa
 MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

		Nilai Shalat Dhuhur Berjamaah	Nilai Kemampuan Afektif Siswa
Nilai Shalat Dhuhur Berjamaah	Pearson Correlation	1	.971**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Nilai Kemampuan Afektif Siswa	Pearson Correlation	.971**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian nilai korelasi antara pengaruh shalat dhuhur berjamaah terhadap kemampuan afektif siswa yang menggunakan rumus korelasi linier sederhana, dapat diketahui tingkat signifikansi 0.971.

Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh shalat dhuhur berjamaah terhadap kemampuan afektif siswa, maka dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya korelasi dengan membandingkan angka korelasi hitung dengan angka korelasi pada tabel.

Kemudian dianalisis melalui pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis dalam analisis ini penulis membuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang telah diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien pengaruh yang ditemukan. Nilai koefisien pengaruh *Product Moment* sebagai berikut:

- 1) Hubungan sangat rendah : 0.00 – 0.199
- 2) Hubungan rendah : 0.20 – 0.399
- 3) Hubungan sedang : 0.40 – 0.599
- 4) Hubungan kuat : 0.60 – 0.799
- 5) Hubungan sangat kuat : 0.80 – 1.00⁶

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis angka pengaruh *Product Moment* sebesar 0.988, yang besarnya berkisar antara 0.80 – 1.00. berarti pengaruh positif antara variabel X1 dan variabel Y itu adalah termasuk pengaruh yang sangat kuat, artinya hubungan antara shalat dhuhur berjamaah dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus sangat kuat, semakin besar tingkat shalat dhuhur berjamaah, maka semakin besar pula kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Tanda ** pada table hitung pengaruh *Product Moment* menunjukkan bahwa koefisien pengaruh tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 99%.

Kemudian langkah terakhir yaitu interpretasi, apakah “ r ” yang telah diperoleh signifikan atau tidak signifikan, maka terlebih dahulu mencari df nya (*degrees of freedom*), yaitu dengan cara:

⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 33.

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 33 - 2 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Keterangan:

df : *Degres of freedom*

N : *Number of clases*

nr : Banyaknya variable yang dipengaruhi.

Dalam analisa ini untuk menentukan taraf signifikansi, berikut ini disajikan tabel nilai “r” *Product Moment* dari taraf signifikan 1% dan 5%:

Tabel 4.16
Nilai “ r ” *Product Moment*

Nilai “r”	Taraf Signifikansi	
	5%	1%
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463
31	0.355	0.456
32	0.349	0.449
33	0.344	0.442

Setelah dikonsultasikan pada table “ r ” table (rt) dengan df = 31; maka pada taraf signifikansi 5% diperoleh rt sebesar = 0.355, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh “ rt “ sebesar = 0.456, ternyata “ r_{xy} ” atau “ ro “ (yang besarnya = 0.971) adalah lebih besar dari “ rt “, baik taraf signifikansi 5% maupun signifikansi 1%.

Dengan demikian berarti ada pengaruh positif yang signifikansi antara variabel X1 (shalat dhuhur berjamaah) dan variabel Y (kemampuan afektif siswa) di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Oleh karena itu hipotesa kerja yang berbunyi: “Ada Pengaruh Positif yang signifikan antara shalat dhuhur berjamaah terhadap kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus” **dapat diterima kebenarannya**. Serta hipotesa nihil yang berbunyi: ”Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara shalat dhuhur berjamaah terhadap kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus” **ditolak**.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, semakin besar shalat dhuhur berjamaah diterapkan, maka semakin besar pula kemampuan afektif siswa yang diraih oleh siswa di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

b. Uji hipotesis kedua

Adapun hasil tabel penolong tadarrus Alquran (X²) terhadap kemampuan afektif siswa (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.17

Tabel Penolong Nilai Tadarrus Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa

No	Nama Siswa	X ²	Y	XY	X ² ²	Y ²
1	Adisti	20	34	680	400	1.156
2	Afrida	21	37	777	441	1.369
3	Alexander	21	32	672	441	1.024
4	Aliya	21	36	756	441	1.296
5	Andre	21	34	714	441	1.156
6	Aniq	17	28	476	289	784
7	Ardina	21	35	735	441	1.225
8	Arga	12	20	240	144	400
9	Armandika	23	36	828	529	1.296
10	Bagos	23	38	874	529	1.444
11	Bayu	21	37	777	441	1.369
12	Camelia	21	31	651	441	961

13	Dafa	12	20	240	144	400
14	David	20	32	640	400	1.024
15	Defi	16	27	432	256	729
16	Deni	20	35	700	400	1.225
17	Eka Cindy	16	27	432	256	729
18	Eka Putri	21	34	714	441	1.156
19	Faidah	19	34	646	361	1.156
20	Failuzia	21	37	777	441	1.369
21	Faizah	21	35	735	441	1.225
22	Fatekhur	23	39	897	529	1.521
23	Fizza	21	36	756	441	1.296
24	Frika	17	28	476	289	784
25	Jihan	20	35	700	400	1.225
26	Kuni	21	35	735	441	1.225
27	Layly	16	29	464	256	841
28	Lia	21	36	756	441	1.296
29	Misbah	22	37	814	484	1.369
30	Nuris	22	36	792	484	1.296
31	Riza	12	22	264	144	484
32	Savaudin	20	35	700	400	1.225
33	Surya	22	37	814	484	1.369
Jumlah		645	1.084	21.664	12.911	36.424
N		$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum X^2Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$

Sebelum dilakukan penghitungan untuk memperoleh anket indeks pengaruhnya (r_{xy}), terlebih dahulu akan dirumuskan *hipotesa alternatif* (H_a) dan *hipotesa nihil* (H_o) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X_2 (tadarrus Alquran) dan variabel Y (kemampuan afektif siswa) di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

H_o : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X_2 (tadarrus Alquran) dan variabel Y (kemampuan afektif siswa) di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

Setelah mengetahui total nilai X2 dan Y, selanjutnya peneliti mengadakan penghitungan lebih lanjut antara tadarrus Alquran dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus dengan menggunakan rumus statistik yaitu rumus pengaruh *Product Moment*. Untuk menguji data tersebut, peneliti akan menghitung secara manual.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

645	1.084	21.664	12.911	36.424
$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum X2Y$	$\sum X2^2$	$\sum Y^2$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left[N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 \right] \left[N \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2 \right]}} \\
 &= \frac{33 \times 21.664 - (645) \times (1.084)}{\sqrt{\left[33 \times 12.911 - (645)^2 \right] \left[33 \times 36.424 - (1.084)^2 \right]}} \\
 &= \frac{714.912 - 699.180}{\sqrt{\left[426.063 - 416.025 \right] \left[1.201.992 - 1.175.056 \right]}} \\
 &= \frac{15.732}{\sqrt{\left[10.038 \right] \left[26.936 \right]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{15.732}{\sqrt{270.383.568}} \\
 &= \frac{15.732}{16.443.34} \\
 &= \mathbf{0.956}
 \end{aligned}$$

Untuk menguatkan hasil di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus pengaruh *Product Moment* yang dimasukkan kedalam *software SPSS 16.00 for windows*. Hasil penghitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
 Data Hasil Analisis Pengaruh *Product Moment* Antara Tadarrus Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

Correlations

		Nilai Tadarrus Alquran	Nilai Kemampuan Afektif Siswa
Nilai Tadarrus Alquran	Pearson Correlation	1	.956**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Nilai Kemampuan Afektif Siswa	Pearson Correlation	.956**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian nilai korelasi antara pengaruh tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa yang menggunakan rumus korelasi linier sederhana, dapat diketahui tingkat signifikansi 0.956.

Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa, maka dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya korelasi dengan membandingkan angka korelasi hitung dengan angka korelasi pada tabel.

Kemudian dianalisis melalui pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis dalam analisis ini penulis membuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang telah diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien pengaruh yang ditemukan. Nilai koefisien pengaruh *Product Moment* sebagai berikut:

- 1) Hubungan sangat rendah : 0.00 – 0.199
- 2) Hubungan rendah : 0.20 – 0.399
- 3) Hubungan sedang : 0.40 – 0.599
- 4) Hubungan kuat : 0.60 – 0.799
- 5) Hubungan sangat kuat : 0.80 – 1.00⁷

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis angka pengaruh *Product Moment* sebesar 0.956, yang besarnya berkisar antara 0.80 – 1.00. berarti pengaruh positif antara variabel X2 dan variabel Y itu adalah termasuk pengaruh yang sangat kuat, artinya hubungan antara tadarrus Alquran dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus sangat kuat, semakin besar tadarrus Alquran, maka semakin besar pula kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Tanda ** pada table hitung pengaruh *Product Moment* menunjukkan bahwa koefisien pengaruh tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 99%.

⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 33.

Kemudian langkah terakhir yaitu interpretasi, apakah “ r ” yang telah diperoleh signifikan atau tidak signifikan, maka terlebih dahulu mencari df nya (*degres of freedom*), yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 33 - 2 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Keterangan:

df : *Degres of freedom*

N : *Number of clases*

nr : Banyaknya variable yang dipengaruhi.

Dalam analisa ini untuk menentukan taraf signifikansi, berikut ini disajikan tabel nilai “r” *Product Moment* dari taraf signifikan 1% dan 5%:

Tabel 4.19

Nilai “ r ” *Product Moment*

Nilai “r”	Taraf Signifikansi	
	5%	1%
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463
31	0.355	0.456
32	0.349	0.449
33	0.344	0.442

Setelah dikonsultasikan pada table “ r ” table (rt) dengan df = 31; maka pada taraf signifikansi 5% diperoleh rt sebesar = 0.355, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh “ rt “ sebesar = 0.456, ternyata “**r_{xy}**” atau “ ro “ (yang besarnya = 0.956) adalah lebih besar dari “ rt “, baik taraf signifikansi 5% maupun signifikansi 1%.

Dengan demikian berarti ada pengaruh positif yang signifikansi antara variabel X2 (tadarrus Alquran) dan variabel Y (kemampuan afektif siswa) di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Oleh karena itu hipotesa kerja yang berbunyi: “Ada Pengaruh Positif yang signifikan antara tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus” **dapat diterima kebenarannya**. Serta hipotesa nihil yang berbunyi: ”Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus” **ditolak**.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, semakin besar tadarrus Alquran diterapkan, maka semakin besar pula kemampuan afektif siswa yang diraih oleh siswa di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

c. Uji hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi berganda.

Adapun hasil tabel penolong shalat dhuhur berjamaah (X1) dan tadarrus Alquran (X2) terhadap kemampuan afektif siswa (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.20
Tabel Penolong Nilai Shalat Dhuhur Berjamaah dan
Tadarrus
Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa

No	Nama Siswa	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X1X2
1	Adisti	34	20	34	1.156	400	1.156	1.156	680	680
2	Afrida	36	21	37	1.296	441	1.369	1.332	777	756
3	Alexander	34	21	32	1.156	441	1.024	1.088	672	714
4	Aliya	36	21	36	1.296	441	1.296	1.296	756	756
5	Andre	36	21	34	1.296	441	1.156	1.224	714	756
6	Aniq	28	17	28	784	289	784	784	476	476
7	Ardina	35	21	35	1.225	441	1.225	1.225	735	735
8	Arga	15	12	20	225	144	400	300	240	180
9	Armandika	37	23	36	1.369	529	1.296	1.332	828	851
10	Bagos	38	23	38	1.444	529	1.444	1.444	874	874
11	Bayu	35	21	37	1.225	441	1.369	1.295	777	735
12	Camelia	34	21	31	1.156	441	961	1.054	651	714
13	Dafa	19	12	20	361	144	400	380	240	228
14	David	33	20	32	1.089	400	1.024	1.056	640	660
15	Defi	27	16	27	729	256	729	729	432	432
16	Deni	35	20	35	1.225	400	1.225	1.225	700	700
17	Eka Cindy	27	16	27	729	256	729	729	432	432
18	Eka Putri	35	21	34	1.225	441	1.156	1.190	714	735
19	Faidah	33	19	34	1.089	361	1.156	1.122	646	627
20	Failuzia	36	21	37	1.296	441	1.369	1.332	777	756
21	Faizah	35	21	35	1.225	441	1.225	1.225	735	735
22	Fatekhur	38	23	39	1.444	529	1.521	1.482	897	874
23	Fizza	36	21	36	1.296	441	1.296	1.296	756	756
24	Frika	28	17	28	784	289	784	784	476	476
25	Jihan	35	20	35	1.225	400	1.225	1.225	700	700
26	Kuni	35	21	35	1.225	441	1.225	1.225	735	735
27	Layly	28	16	29	784	256	841	812	464	448
28	Lia	35	21	36	1.225	441	1.296	1.260	756	735
29	Misbah	36	22	37	1.296	484	1.369	1.332	814	792
30	Nuris	35	22	36	1.225	484	1.296	1.260	792	770
31	Riza	20	12	22	400	144	484	440	264	240
32	Savaudin	34	20	35	1.156	400	1.225	1.190	700	680
33	Surya	36	22	37	1.296	484	1.369	1.332	814	792
Jumlah		1074	645	1084	35952	12911	36424	36156	21664	21530
N		ΣX1	ΣX2	ΣY	ΣX1²	ΣX2²	ΣY²	ΣX1Y	ΣX2Y	ΣX1X2

Setelah mengetahui total nilai X1, X2 dan Y, selanjutnya peneliti mengadakan penghitungan lebih lanjut antara shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus dengan

menggunakan rumus statistik yaitu rumus korelasi ganda dengan dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis yaitu digunakan peranan kedua ubahan bebas terhadap ubahan terikatnya secara bersama-sama. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2r yx_1 \cdot r yx_2 \cdot r x_1x_2}{1 - r^2 x_1x_2}}$$

1.074	645	1.084	35.952	12.911	36.424	36.156	21.664	21.530
ΣX_1	ΣX_2	ΣY	ΣX_1^2	ΣX_2^2	ΣY^2	ΣX_1Y	ΣX_2Y	ΣX_1X_2

$$r_{yx_1} = \frac{33 \times 36.156 - (1.074) \times (1.084)}{\sqrt{\left[33 \times 35.952 - (1.074)^2\right] \left[33 \times 36.424 - (1.084)^2\right]}}$$

$$= 0.971$$

$$r_{yx_2} = \frac{33 \times 21.664 - (645) \times (1.084)}{\sqrt{\left[33 \times 12.911 - (645)^2\right] \left[33 \times 36.424 - (1.084)^2\right]}}$$

$$= 0.956$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{33 \times 21.530 - (1.074) \times (645)}{\sqrt{\left[33 \times 35.952 - (1.074)^2\right] \left[33 \times 12.911 - (645)^2\right]}}$$

$$= \frac{710.490 - 692.730}{\sqrt{\left[1.186.416 - 1.153.476\right] \left[426.063 - 416.025\right]}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{17.760}{\sqrt{\left(\begin{array}{c} 32.940 \\ 10.038 \end{array} \right)}} \\
 &= \frac{17.760}{\sqrt{330.651.720}} \\
 &= \frac{17.760}{18.183.83} \\
 &= \mathbf{0.976} \\
 R_{y_1x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot R_{yx_2} \cdot R_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.971^2 + 0.956^2 - 2(0.971) \times (0.956) \times (0.976)}{1 - 0.976^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.942.841 + 0.913.936 - 1.811.994}{1 - 0.952.576}} \\
 &= \sqrt{\frac{1.856.777 - 1.811.994}{0.047.424}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.044783}{0.047.424}} \\
 &= \sqrt{0.044783} \\
 &= \mathbf{0.211}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai korelasi ganda dengan dua prediktor diteruskan mengetahui nilai signifikan dari korelasi ganda digunakan uji F yaitu:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{0.211^2 / 2}{(1 - 0.211^2) / (33 - 2 - 1)} \\ &= \frac{0.022}{(1 - 0.044521) / (30)} \\ &= \frac{0.0318493}{0.022} \\ &= \mathbf{6.907} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas. Nilai persamaan menunjukkan bahwa nilai koefisien X^1 sebesar 0.971. Artinya, apabila nilai shalat dhuhur berjamaah (X^1) meningkat 1 poin maka nilai kemampuan afektif (Y) akan meningkat sebesar 0.971 poin, dengan asumsi X^2 tetap.

Koefisien X^2 sebesar 0.956 artinya apabila nilai tadarrus Alquran (X^2) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada kemampuan afektif siswa (Y) sebesar 0.956 poin, dengan asumsi X^1 tetap.

Hasil analisis regresi di atas menunjukkan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.976. Nilai tersebut berarti bahwa 97.6% perubahan pada variabel kemampuan afektif siswa (Y) dapat ditentukan oleh shalat dhuhur Berjamaah (X^1) dan tadarrus Alquran (X^2), sedangkan 2.4% dijelaskan

oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji signifikansi hipotesis ketiga menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6.907. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.28. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran secara bersama-sama dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini akan di bahas dari setiap hipotesis yang telah di uji dan akan dijabarkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hipotesis tersebut yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Shalat dhuhur berjamaah (X_1) terhadap Kemampuan afektif siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif shalat dhuhur berjamaah dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Melalui analisis *korelasi Product Moment* diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,971, sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=33$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.344. Jadi harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} sehingga hubungannya positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi shalat dhuhur berjamaah, maka akan semakin tinggi kemampuan afektif siswa.

Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara shalat dhuhur berjamaah dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Penelitian ini sudah membuktikan adanya hubungan yang positif dan

signifikan antara shalat dhuhur berjamaah dengan kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

2. Pengaruh antara Tadarrus Alquran (X2) terhadap Kemampuan Afektif Siswa (Y)

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tadarrus Alquran (X2) dengan kemampuan afektif siswa (Y). Harga r hitung berdasarkan analisis *korelasi Product Moment* sebesar 0,956. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel} dengan $N=33$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.344. Hal ini berarti tadarrus Alquran memberikan dampak positif dan signifikan mempengaruhi kemampuan afektif siswa.

Pada hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara tadarrus Alquran dengan kemampuan afektif siswa. Maka, penelitian ini dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tadarrus Alquran dengan kemampuan afektif siswa.

3. Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

Tinggi rendahnya kadar kegiatan belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh pendekatan mengajar yang digunakan guru.⁸ Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi pelajaran akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Artinya, sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai siswa dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Untuk itulah shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran yang

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2000, 152.

efektif pun sangat dibutuhkan. Shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁹

Shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa adalah sebagai daya penggerak yang mendorong anak untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kemampuan afektif, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu”.¹⁰

Dengan tingginya shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran diharapkan agar anak dapat meningkatkan kemampuan afektif siswa dengan baik dan benar, mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran serta nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, yang menggunakan pendekatan kuantitatif diketahui hasil yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa.

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 71.

¹⁰ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT . Gramedia, 1994), 27.

Pengaruh shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi di atas menunjukkan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.976. Nilai tersebut berarti bahwa 97.6% perubahan pada variabel kemampuan afektif siswa (Y) dapat ditentukan oleh shalat dhuhur Berjamaah (X^1) dan tadarrus Alquran (X^2), sedangkan 2.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji signifikansi hipotesis ketiga menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6.907. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.28. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran memiliki peran, fungsi dan berpengaruh secara signifikan pada kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.